

ABSTRAK

Rivan Nugraha: Peran Dana Desa dalam Memberdayakan Masyarakat (Studi Deskriptif di Desa Tanggeung Kecamatan Tanggeung Kabupaten Cianjur)

Penelitian ini berangkat dari permasalahan akan minimnya tingkat pembangunan dan pemberdayaan yang dilaksanakan di daerah pedesaan, baik itu yang dilakukan oleh pihak swasta ataupun pemerintah. Selain itu juga, adanya kebijakan Dana Desa (DD) bagi seluruh desa di Indonesia yang dikhususkan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, menjadi alasan lain penelitian ini dilakukan. Maka sekitar tahun 2015, merupakan awal kali diberikannya dana desa ke setiap desa di Indonesia. Dana desa ini dialirkan secara bertahap ke seluruh desa di Indonesia. Termasuk Desa Tanggeung yang mendapatkan aliran Dana Desa (DD) ini.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya dana desa, upaya-upaya apa yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa melalui program dana desa, dan untuk mengetahui respon serta manfaat yang dirasakan masyarakat dari pelaksanaan program pemberdayaan.

Penelitian ini didasarkan pada teori pemberdayaan. Menurut Mashoed salah satu program pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan perbaikan fisik lingkungan (prasarana) pemukiman kampung atau pedesaan. Perbaikan fisik dimaksudkan agar terciptanya fasilitas yang dapat menunjang bagi masyarakat kegiatan pengembangan ataupun pemberdayaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak Pemerintah Desa Tanggeung, tokoh masyarakat Desa Tanggeung dan masyarakat Desa Tanggeung. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Haberman yang meliputi tiga komponen yaitu mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan: 1) Pemberdayaan masyarakat sebelum adanya dana desa belum mampu dirasakan oleh masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan pembangunanpun belum dapat dilakukan secara baik yakni terutama pada pembangunan infrastruktur jalan, yang masih terdapat kerusakan di beberapa wilayah. Hal ini dikarenakan terbatasnya anggaran yang tersedia. 2) Upaya-upaya untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat Desa Tanggeung dititik beratkan pada pembangunan dalam aspek fisik, seperti pembangunan jalan dan jembatan di perkampungan, pembangunan pasar tradisional, pembangunan Posyandu, pengadaan satu unit mobil ambulance, serta adanya program pengelolaan sampah. 3) Partisipasi masyarakat Desa Tanggeung dalam proses pemberdayaan terlihat dari awal perumusan kegiatan yakni pada musyawarah dusun sampai proses pelaksanaan pemberdayaan dan pembangunan. Selain itu juga pada proses pelaksanaan, masyarakatpun ikut serta dalam kegiatannya. Adanya respon masyarakat Desa Tanggeung yang berbeda-beda terhadap proses kegiatan pemberdayaan masyarakat, namun secara keseluruhan respon masyarakat positif atas kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan, kendatipun mereka menginginkan adanya program lain diluar pembangunan pada aspek infrastruktur.